

## PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN SETUM POLDA SUMUT OLEH PEGAWAI NEGERI PADA POLRI (PNPP) DI LINGKUNGAN KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA UTARA

Novi Arianti<sup>1</sup>, Neila Susanti<sup>2</sup>, Yusniah<sup>3</sup>

[Noviarianti207@gmail.com](mailto:Noviarianti207@gmail.com)<sup>1</sup>, [neilasusanti@uinsu.ac.id](mailto:neilasusanti@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>, [yusniah93@uinsu.ac.id](mailto:yusniah93@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Setum Polda Sumut Oleh Pegawai Negeri Pada Polri (PNPP) Di Lingkungan Kepolisian Daerah Sumatera Utara”. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi oleh pegawai (pemustaka) dan kendala yang dihadapi pegawai serta strategi yang diberikan perpustakaan dalam menghadapi kendala yang terjadi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data melewati tiga tahap diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Terdapat 10 informan dalam penelitian ini, diantaranya 2 orang staff perpustakaan, 5 orang Pegawai Negeri Sipil dan 3 orang Anggota Polri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan koleksi yang tersedia di perpustakaan dimanfaatkan dengan dua cara yaitu membaca di perpustakaan dan meminjam koleksi perpustakaan dengan berbagai kebutuhan misalnya saja dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, sebagai sumber informasi, prasarana penelitian dan rekreasi oleh para pemustaka khususnya para Pegawai Negeri Pada Polri (PNPP). Terdapat beberapa kendala yang terjadi dalam pemanfaatan koleksi perpustakaannya seperti kendala yaitu Keterbatasan waktu, perpustakaan yaitu koleksinya masih kurang bervariasi dan memerlukan fasilitas digital. Terdapat strategi untuk meminimalisir kendala yang terjadi diantaranya, memperoleh peminjaman koleksi, merekomendasikan judul yang berkaitan dengan buku yang cari serta merekomendasikan mengunjungi perpustakaan umum dan memproses sistem digitalisasi.

**Kata Kunci:** *Pemanfaatan, kendala, Solusi, Koleksi Perpustakaan Setum Polda Sumut.*

---

<sup>1</sup>. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan<sup>1,2,3</sup>

## ABSTRACT

This research discusses "Utilization of the North Sumatra Police Setum Library Collection by Civil Servants at the National Police (PNPP) within the North Sumatra Regional Police". The main problem in this research is the use of collections by employees (users) and the obstacles faced by employees as well as the strategies provided by the library in dealing with the obstacles that occur.

This type of research is descriptive research with a qualitative approach method. In data collection techniques, this research uses interview, observation and documentation techniques. Meanwhile, data analysis techniques go through three stages, including data reduction, data presentation and drawing conclusions. There were 10 informants in this research, including 2 library staff, 5 civil servants and 3 members of the National Police.

The results of this research show that the use of collections available in libraries is used in two ways, namely reading in the library and borrowing library collections for various needs, for example in solving problems faced, as a source of information, research infrastructure and recreation by users, especially civil servants. At the National Police (PNPP). There are several obstacles that occur in utilizing the library collection, such as time constraints, the library collection is still less varied and requires digital facilities. There are strategies to minimize the obstacles that occur, including obtaining collection loans, recommending titles related to the book you are looking for and recommending visiting public libraries and processing the digitization system

**Keywords:** Utilization, obstacles, solutions, North Sumatra Police Setum Library Collection.

## PENDAHULUA

Seiring dengan perkembangan zaman, manusia dituntut untuk selalu faham mengenai segala sesuatu yang berkembang setiap zamannya, dalam hal ini informasi menjadi sasaran yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan dapat dikatakan penting bagi setiap negara yang selalu berkembang akan temuannya. Informasi senantiasa diperlukan dalam pemenuhan kebutuhan ilmu pendidikan, penelitian serta diperlukan dalam dunia pengajaran sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi yang dapat dikatakan sebagai jantung dari segala ilmu pengetahuan yang banyak menyediakan koleksi yang beragam bidang informasi. Di dalam perpustakaan juga menyediakan berbagai

fasilitas dan tentunya memberikan pelayanan kepada para pemustaka atau pengunjung perpustakaan. Perpustakaan memiliki berbagai tugas, salah satunya adalah perpustakaan mengelola berbagai informasi yang dapat disusun sistematis untuk memudahkan para pengguna menemukan informasi yang dicari sesuai dengan kebutuhan pengguna. Menurut Lasa Hs, dalam aktivitasnya perpustakaan adalah suatu informasi dimana terdapat berbagai kegiatan diantaranya sebagai pengumpulan, pengelolaan, pengawetan, pelestarian dan penyajian, serta penyebaran informasi (Mulandono & Irhandayaningsih, 2020).

Perpustakaan biasanya dikenal sebagai tempat yang menyimpan berbagai bahan pustaka, namun tidak semua tempat yang menyimpan bahan pustaka dapat dikatakan sebagai perpustakaan. Apabila suatu gedung dikatakan sebagai perpustakaan, harus memenuhi beberapa syarat yaitu: mempunyai koleksi bahan pustaka (berupa buku, majalah dan buku rujukan).

Dengan jumlah yang banyak, koleksi bahan pustaka dapat berupa tercetak maupun digital sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya (Endarti, 2022). Koleksi bahan pustaka disusun berdasarkan sistem yang berlaku, diolah dan diproses dengan memberikan nomor inventaris, memberikan nomor klasifikasi, melakukan katalogisasi dan menyusun dalam bentuk data secara baik dan sistematis.

Perpustakaan harus berupaya menyediakan berbagai koleksi yang lengkap dan terbaru sesuai dengan kebutuhan para pengguna, perpustakaan juga dituntut memberikan pelayanan dan pengolahan yang baik demi berjalannya kegiatan perpustakaan yang baik dan maksimal. Perpustakaan tidak hanya tersedia dalam lingkungan pendidikan, namun ada juga perpustakaan khusus yang tersedia di berbagai instansi, perpustakaan khusus juga harus memiliki berbagai bahan koleksi dan kegiatan layanan layaknya perpustakaan yang ada di lingkungan pendidikan. Dari berbagai jenis perpustakaan yang ada, perpustakaan khusus menjadi salah satu jenis perpustakaan dari 4 jenis perpustakaan yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Jenis-jenis perpustakaan secara detail menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yaitu; 1. Perpustakaan umum, 2. Perpustakaan khusus, 3. Perpustakaan perguruan tinggi, 4. Perpustakaan sekolah, dan 5. Perpustakaan nasional.

Perpustakaan khusus merupakan suatu organisasi sumber informasi yang dirangkul oleh lembaga (instansi) baik swasta ataupun pemerintah yang memiliki tugas mengumpulkan, menyimpan dan menyebarkan informasi sesuai dengan koleksi yang memiliki hubungan tertentu dengan bidang tertentu di suatu lembaga atau instansi.

Perpustakaan khusus memiliki beberapa karakteristik khusus yang mungkin beda dengan karakteristik perpustakaan pada umumnya, perbedaan karakteristiknya dapat dilihat dari fungsi, subjek yang ditangani, koleksi yang dikelola, pemakai yang dilayani dan kedudukannya. Dengan hal tersebut akan dapat dilihat perbedaan karakteristik perpustakaan khusus dengan perpustakaan-perpustakaan pada umumnya.

Koleksi perpustakaan merupakan segala jenis bahan pustaka yang telah dikumpulkan, diolah dan disimpan tujuannya untuk di sebarluaskan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan guna memenuhi berbagai kebutuhan informasi para pengguna. Koleksi perpustakaan menjadi komponen yang sangat penting dan menjadi faktor penggerak untuk kegiatan perpustakaan, dalam upaya memberikan layanan yang optimal perpustakaan membutuhkan koleksi-koleksi yang dibutuhkan sebagai pemenuhan kebutuhan informasi dari pemustaka. Dalam perpustakaan, koleksi sangat menentukan peggunanya, karna adengan perpustakaan yang memiliki koleksi yang banyak para pengguna dapat memanfaatkan berbagai bidang ilmu yang tersedia dan memiliki wawasan yang luas. Perpustakaan dituntut untuk memikiki koleksi yang baik dan lengkap sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna sesuai dengan visi, misi dan strategi yang telah ditetapkan di perpustakaan.

Hal terpenting yang dapat membuat perpustakaan dimanfaatkan dengan baik adalah pemanfaatan koleksi yang tersedia oleh para peggunanya, maka dari itu perpustakaan harus bisa memenuhi kebutuhan oleh pengguna dan menimbulkan kepuasan bagi para peggunanya. Salah satu tugas dari perpustakaan adalah menyediakan koleksi yang relevan dan mutakhir sehingga pengguna menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka secara efektif dan efisien.

Perpustakaan Setum Polda Sumut merupakan jenis perpustakaan khusus dengan menggunakan sistem layanan yang terbuka, perpustakaan ini sudah memiliki koleksi yang

memadai dalam kapasitas perpustakaan khusus. Koleksi perpustakaan khusus pada umumnya berupa buku dari berbagai jenis dan beragam bentuk, bahan pustaka baik cetak contohnya seperti buku dengan berbagai bidang ilmu, ensiklopedia, hasil penelitian, majalah, terbitan berseri seperti koran, majalah dan sebagainya. Sedangkan bentuk non cetak seperti CD, kaset dan lain sebagainya. Dari analisis yang pernah peneliti lakukan di Perpustakaan Setum Polda Sumut, bahwa koleksi bahan pustaka yang tersedia dalam perpustakaan Polda Sumut lebih banyak mengarah pada bidang yang terkait dalam lembaga kepolisian diantaranya seperti buku di bidang hukum, politik, administrasi negara, undang-undang dan lain sebagainya dan terdapat beberapa ragam dari bidang lainnya. Adanya koleksi yang tersedia dapat membantu para pengguna khususnya para pegawai dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya dalam berbagai bidang dan kebutuhan.

Para pegawai yang bekerja di lembaga kepolisian ini memiliki tugas/ pekerjaan pokok yang cukup banyak dan berkaitan dengan koleksi dengan bidang ilmu yang berkaitan dengan pekerjaannya sehingga koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh para pegawai (pemustaka) yang berkunjung ke perpustakaan tersebut, namun terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatannya.

## **LANDASAN TEORI**

### **Defenisi Perpustakaan**

Menurut Sutarno, perpustakaan berasal dari kata pustaka yang memiliki arti buku, sesudah mendapatkan awalan per dan akhiran an menjadi kalimat perpustakaan yang memiliki arti sebagai kitab atau kumpulan buku-buku yang kemudian disebut sebagai koleksi bahan pustaka, buku-buku bahan pustaka disusun secara tersistem dan rapi di rak dan tempat yang sudah ditentukan di dalam ruangan, lalu diolah dan di proses dengan sistem tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah sebuah bangunan atau gedung yang dalamnya terdapat koleksi karya tulis, karya cetak sebagai sumber informasi dari pemustaka guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. (Persia & Rohmiyati, 2013) Menurut Undang-undang tahun 2007 Nomor 43 Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, karya rekam secara profesional yang diatur dalam

sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi pemustaka. perpustakaan dibagi menjadi 5 jenis, setiap perpustakaan yang didirikan mempunyai tujuan, organisasi, jenis pemakai dan kegiatan yang berbeda-beda jenisnya dalam hal ini yang akan dibahas lebih dalam adalah perpustakaan khusus.

### **Fungsi dan Peran Perpustakaan**

Perpustakaan memiliki fungsi yang dilandaskan dari Undang-Undang No.43 tahun 2007 tentang Perpustakaan bahwasannya: Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa (Persia & Rohmiyati, 2013) Pada umumnya perpustakaan memiliki fungsi yaitu :

- a. Fungsi Penyimpanan, perpustakaan memiliki fungsi sebagai menyimpan koleksi (informasi) yang tersedia dalam suatu institusi, lembaga dan sebagainya
- b. Fungsi Informasi, perpustakaan memiliki fungsi sebagai penyedia berbagai informasi yang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat yang membutuhkan
- c. Fungsi pendidikan, perpustakaan menjadi tempat dan sarana sebagai media belajar baik dalam lingkungan forml maupun non formal
- d. Fungsi rekreasi, pengguna atau masyarakat luas dapat menikmati rekreasi kultural dengan membaca dan mengakses berbagai sumber informasi, hiburan dan lain sebagainya yang disediakan di perpustakaan
- e. Fungsi kultural, perpustakaan memiliki fungsi sebagai menyimpan dan melestarikan hasil kebudayaan masyarakat contohnya: benda-benda kuno, hasil kesenian dan lain sebagainya.

Perpustakaan khusus merupakan salah satu jenis perpustakaan yang didalamnya terdapat koleksi khusus dan spesifikasi pengguna dengan tupoksi yang menyediakan kebutuhan informasi sivitas dalam suatu lembaga. Perpustakaan khusus ini merupakan institusi/unit kerja pengelola karya tulis, karya cetak dan karya rekam yang didalamnya diolah secara professional berdasarkan sistem yang baik sebagai pendukung kelancaran/ keberhasilan pencapaian visi, misi dan tujuan instansi induk yang menaunginya (Nashihuddin, 2016).Berbeda dengan perpustakaan lainnya, perpustakaan khusus memiliki ciri khas dalam

subyek lokasinya, jenis koleksi, ruang lingkup pelayanan dan pengguna potensialnya, meskipun tidak jauh dari pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi serta telekomunikasi serta era informasi dan globalisasi. Adapun ciri-ciri perpustakaan khusus antara lain:

- a. Perpustakaan khusus pada umumnya dibentuk oleh suatu instansi atau lembaga yang memerlukan adanya perpustakaan sebagai penyedia informasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, karenanya tindakan dan tujuan Perpustakaan khusus sangat terkait dan bahkan ditentukan oleh organisasi induk
- b. Koleksi perpustakaan khusus mengutamakan koleksi bidang ilmu tertentu dan yang berkaitan dengan lembaga induk
- c. Pelayanan yang diberikan lebih mengutamakan pada pengguna organisasi atau pegawai dalam lingkungan instansi, karena tujuan didirikannya perpustakaan khusus sebagai melayani pengguna dari organisasi induknya, meskipun pada saat ini perpustakaan khusus bisa diakses oleh masyarakat umum
- d. Lokasi perpustakaan khusus pada umumnya jauh dari sekitaran masyarakat, maka dari itu layanan perpustakaan disediakan tidak hanya dengan cara konvensional dengan cara menunggu kunjungan dari pengguna, namun perpustakaan harus secara aktif dalam menyebarkan informasi antara lain layanan informasi terseleksi dan memberikan jasa penelusuran informasi. Saat ini, layanan informasi aktif memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan optimal.
- e. Status dan ruang perpustakaan khusus tergantung pada peran perpustakaan, tingkat dan praktik organisasi induk terutama ketika menyampaikan informasi dan tugas dan fungsi Perpustakaan bukan hanya layanan perpustakaan dan informasi saja, tetapi juga kegiatan terkait lainnya seperti penerbitan, penyebaran hasil karya organisasi induk serta pengumpulan dan pengolahan umpan balik.
- f. Pada umumnya perpustakaan khusus memiliki ruangan, jumlah tenaga dan koleksi perpustakaan yang terbatas, namun perpustakaan khusus dituntut untuk selalu memenuhi kebutuhan informasi dari pengguna perpustakaan

### **Tujuan Perpustakaan Khusus**

Adanya perpustakaan khusus didirikan bukanlah tanpa alasan dan tanpa tujuan, menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 14 tahun 2017 mengenai Standart Nasional Perpustakaan, tujuan perpustakaan khusus adalah sebagai berikut:

- a. Menunjang program lembaga induk
- b. Menunjang penelitian lembaga induk
- c. Menggalakkan minat baca di satuan kerja lembaga induk
- d. Memenuhi kebutuhan pemustaka di lingkungan perpustakaan.

### **Fungsi Perpustakaan Khusus**

Perpustakaan khusus memiliki fungsi sebagai sumber dan pusat informasi untuk para peggunanya. Suatu perpustakaan memiliki fungsi sebagai mengumpulkan, mengelola dan menyediakan serta melestarikan bahan pustaka dengan berbagai bentuk yang dapat merekam dan memuat segala pengetahuan pengguna.

### **Defenisi Koleksi Perpustakaan**

Koleksi adalah sebuah istilah umum yang digunakan dalam dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan perpustakaan apa saja yang harus tersedia dalam perpustakaan. Dahulu muncul konsep seleksi buku, buku dalam arti luas meliputi monograf, jurnal, bahan mikro dan jenis bahan pustaka lainnya. Menurut *ALA Glossary of Library and Information Science* (1983) pengembangan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan yang saling berkaitan dengan penentuan dan koordinasi kebijakan dalam hal seleksi, perawatan koleksi dan penyiangan koleksi perpustakaan. Dalam buku *Pedoman Pembinaan Koleksi dan Pengetahuan Literatur* (1998), "koleksi perpustakaan merupakan segala bahan perpustakaan yang dikumpulkan, diolah, disimpan dan disajikan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi".

### **Jenis Koleksi Perpustakaan Khusus**

Jenis koleksi perpustakaan terdiri dari 4 jenis diantaranya media cetak, media elektronik atau digital, media film dan media gabungan antara film, digital dan elektronik. Jenis koleksi perpustakaan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Media cetak

Media cetak adalah salah satu jenis media informasi yang sifatnya cetak menggunakan kertas dan tertulis (buku, majalah, jurnal, terbitan berkala, ensiklopedia umum dan khusus, kamus, almanak, direktori, peta, foto dan lain sebagainya)

b. Media Elektronik/ Digital

Media elektronik atau digital adalah jenis media yang dapat diakses menggunakan perangkat digital dengan menggunakan jaringan internet atau non internet yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja (Kaset audio, CD ROM, Sumber-sumber internet, jurnal elektronik dan koleksi lainnya dalam bentuk digital)

c. media film

Media film adalah jenis media sebagai alat komunikasi dan informasi dimana hal ini dapat membantu pustakawan dan pemustaka dalam menjalin komunikasi dan interaksi yang lebih nyata sehingga tercapainya tujuan yang baik dan sempurna dalam transfer informasi (film, mikrofis, microfilm, sled dan lain sebagainya) (Widiani et al., 2018)

d. Media Gabungan

e. Media gabungan adalah jenis media yang dihasilkan dari penggabungan beberapa media dengan teknologi yang dikendalikan oleh computer dengan menghasilkan informasi yang lebih mudah dan dapat dipahami dengan mudah (kaset video, CD, sumber-sumber dalam internet, jurnal elektronik dan lain sebagainya)

### **Ragam Koleksi Perpustakaan Khusus**

Ragam koleksi perpustakaan yang harus tersedia adalah sebagai berikut:

a. Koleksi Rujukan

Koleksi rujukan atau koleksi referensi merupakan bahan pustaka yang dalamnya beragam karya-karya yang dapat dijadikan referensi yang disusun sebagai pedoman mengenai informasi-informasi tertentu (, almanac dan buku tahunan (*yearbook*), sumber geografi, bibliografi, buku pegangan (*handbook*) dan lain sebagainya)

b. Bahan Ajar

Bahan ajar sangat diperlukan di jenis perpustakaan apapun, bahan ajar memiliki fungsi sebagai bahan atau materi pelajaran yang disusun dengan sistematis yang dapat

digunakan oleh tenaga pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran dengan tujuan mencapai tujuan yang diharapkan (bahan atau materi pembelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran atau bidang sstudi dengan topic/ sub topik dan rinciannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Pinahayu et al., 2018) ).

c. Terbita Berseri

Terbitan berseri adalah istilah lain dari publikasi yang di terbitkan bagian demi bagian, tidak diterbitkan secara langsung dengan memberikan tanda penomoran tau kronologis dan biasanya hanya diterbitkan dalam waktu yang tidak tentu (adalah majalah umum, majalah ilmiah dan surat kabar).

d. Terbitan Pemerintah

Terbitan pemerintah adalah koleksi yang diterbitkan dan dicetak untuk kepentingan umum atas biaya pemerintah dan lembaga pemerintah (keputusan presiden, menteri atau keputusan lembaga induk, local contend an literatur kelabu (*grey literature*))

Berkaitan dengan teori ini, Allah SWT berfirman dalam Q.S Hijr: 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : *Sesungguhnya kamilah yang menurunkan al-quran, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.*( Q.s. Al-Hijr : 9 )

### **Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Khusus**

Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan suatu cara memanfaatkan untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan sebagai pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Terdapat berbagai cara memanfaatkan koleksi perpustakaan diantara membaca di perpustakaan, meminjam koleksi perpustakaan dan lain sebagainya.

Koleksi perpustakaan harus bisa menyediakan bahan pustaka terpilih dengan kualitas informasi yang baik. Perpustakaan khusus harus menyediakan koleksi yang cocok dengan

keperluan para pengguna untuk memenuhi berbagai kebutuhannya akan informasi dan ilmu pengetahuan, perpustakaan harus memiliki koleksi yang memadai baik dari jenis, jumlah dan mutu yang diolah dan di sebarluaskan dengan baik sebagai kunci dari keberhasilan visi dan misi perpustakaan.

### **Tujuan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Khusus**

Dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat mempengaruhi tujuan dari penggunaan. Penggunaan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh dua faktor (Riyanto, 2017), diantaranya:

#### a. Faktor Internal

- 1) Kebutuhan, dalam hal ini kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan akan informasi
- 2) Motif, dalam hal ini adalah sesuatu yang menjadi alasan dan penggerak yang menyebabkan mengapa ia berbuat sesuatu
- 3) Minat, adalah ketertarikan seseorang terhadap informasi.

#### b. Faktor Eksternal

- 1) Koleksi yang lengkap, banyaknya koleksi perpustakaan yang tersedia dan informasinya sesuai dengan kebutuhan pemustaka
- 2) Keterampilan dan keahlian pustakawan dalam layanan, dapat dilihat dari keterampilan dan keahlian pustakawan dalam melayani pemustaka dengan melihat bagaimana pustakawan memberikan pelayanan dengan baik atau tidak
- 3) Keterbatasan fasilitas dalam mencari bahan koleksi untuk mencari koleksi yang dicari, karena hal tersebut merupakan sarana akses koleksi perpustakaan.

### **Pegawai Negeri Pada Polri (PNPP)**

Pegawai Negeri Pada Polri (PNPP) adalah Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Menurut PERPRES NO.30 TAHUN 2007, mengemukakan bahwa Pegawai Negeri Pada Polri adalah tunjangan jabatan fungsional peneliti, yang selanjutnya disebut dengan tunjangan jabatan fungsional yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dan ditugaskan secara penuh dalam jabatan fungsional dengan ketentuan perundang-undangan.

Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) adalah Kepolisian Nasional di Indonesia yang bertanggungjawab langsung di bawah Presiden. Polri mengemban tugas-tugas kepolisian di seluruh wilayah Indonesia yaitu memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakan hukum dan memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Polri sebagai agen penegak hukum dan pembina keamanan dan ketertiban Polri sebagaimana yang termuat dalam Tribrata maupun Catur Prasetya Polri. Sebagaimana diatur dalam UU No. 2 Tahun 2002, khususnya pada Pasal 13. Dalam ketentuan Pasal 13 ditegaskan bahwa Polri bertugas: Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, Menegakkan hukum, Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat sebagai penegakan hukum (*Law Enforceman Officer*) dan pemulihan ketertiban (*Order maintenance*) (Nomor et al., 2021).

Sedangkan PNS Polri adalah pegawai yang terangkum di bagian integral dari Kepolisian Negara Republik Indonesia yang bekerja di lingkungan kepolisian sesuai bidang yang ada dan menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan yang telah di tetapkan sebagaimana di sebutkan dalam pasal 20 ayat (1) Undang-undang no 2 Tahun 2002 mengenai Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pegawai Negeri Pada Kepolsian Daerah Republik Indoenesia terdiri atas: Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Pegawai Negeri Sipil.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang tujuannya untuk mengetahui dan memahami makna dari suatu konteks dalam kondisi apa adanya (*natural setting*). Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang memiliki landasan pada filsafat postpositivisme, hal ini digunakan sebagai meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dalam hal ini peneliti sebagai instrument kunci, tehnik, pengumpulan data yang bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih mengarah pada makna dari pada generalisasi.

Dimana dalam penggunaan jenis penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif dari subjek berupa kata-kata tertulis dan lisan dari semua aktivitas, objek, proses dan manusia. Penelitian ini memberikan suatu gambaran mengenai keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan dengan menentukan tujuan penelitian, manfaat, dan menentukan prosedur pengumpulan

data melalui observasi, pengolahan data dan menarik kesimpulan penelitian. Maka dari itu yang akan diteliti oleh penulis adalah Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Setum Polda Sumut Oleh Pegawai Negeri Pada Polri (PNPP) di Lingkungan Kepolisian Daerah Sumatera Utara.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Paparan data ini menjelaskan hasil wawancara dan observasi mengenai focus penelitian yaitu Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Setum Polda Sumut Oleh Pegawai Negeri Pada Polri (PNPP) di Lingkungan Kepolisian Daerah Sumatera Utara.

### **1. Pemanfaatan Layanan Koleksi Perpustakaan Setum Polda Sumut Oleh Pegawai Negeri Pada Polri (PNPP) di Lingkungan Kepolisian Daerah Sumatera Utara**

Pemanfaatan koleksi dilakukan karena adanya pengetahuan dan rasa ingin tau mengenai koleksi yang ada di perpustakaan Setum Polda Sumut, bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan Setum Polda Sumut memiliki koleksi yang berkaitan dengan bidang kerja di lingkungan Kepolisian Daerah Sumatera Utara seperti hukum, Undang-undang, administrasi kepolisian dan terkait ilmu sosial lainnya. Namun perpustakaan juga menyediakan koleksi umum yang bersifat ilmu dan hiburan, diantaranya agama, masakan, kesehatan, novel, komik, dongeng dan lain sebagainya. Dalam hal ini sudah sesuai dengan Standart Nasional Perpustakaan Nasional RI.

Dalam pemanfaatan koleksi cetak di perpustakaan Setum Polda Sumut, para pengguna khususnya pegawai umumnya sudah memanfaatkan layanan koleksi yang disediakan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh pemustaka dimanfaatkan dengan cara membaca secara langsung di perpustakaan dan meminjam koleksi perpustakaan:

#### **a. Baca di tempat**

Perpustakaan Setum Polda Sumut menyediakan koleksi kepada para pemustaka khususnya para pegawai untuk datang langsung ke perpustakaan dan membaca di perpustakaan. Perpustakaan menyediakan beragam jenis koleksi yang dimanfaatkan oleh pegawai

dengan kebutuhan masing-masing, dalam waktu seminggu pengunjung yang datang dan membaca di perpustakaan diperkirakan 6-10 orang dengan rata rata pengunjungnya pegawai dari bidang YANMA.

b. Peminjaman

Peminjaman koleksi perpustakaan adalah cara yang dilakukan pegawai (pemustaka) dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan, perpustakaan memberikan kesempatan kepada para pengguna yang memiliki kesibukan dalam bekerja dan waktu yang singkat untuk membaca di perpustakaan. Perpustakaan mengizinkan peminjaman koleksinya dengan mengikuti peraturan yang berlaku misalnya saja dengan menuliskan identitas dan menunjukkan kartu keanggotaan pegawai beserta menuliskan koleksi yang dipinjam. Sebagaimana cara pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat dilakukan dengan peminjaman, menurut Lasa (2002:102) mengemukakan bahwa pelayanan sirkulasi adalah kegiatan peminjaman, pengembalian, keanggotaan, dan sebagainya. Berdasarkan teori tersebut bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan Setum Polda Sumut sudah dimanfaatkan dengan cara peminjaman hal ini akan berjalan sesuai dengan visi dan misi perpustakaan.

Beberapa fungsi perpustakaan untuk para pegawai (pemustaka) yang telah memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai berikut:

1) Memenuhi kebutuhan informasi

Beragamnya kebutuhan pegawai (pengguna) mengenai informasi dalam beberapa kegiatan yang dilayankan oleh perpustakaan Setum Polda Sumut mulai dari kegiatan dan pembelajaran. Perpustakaan Setum Polda Sumut menyediakan koleksi yang beragam bidang dan judulnya yang disediakan khusus memenuhi kebutuhan para pegawai (pengguna). Hal inilah yang menjadi aspek para pegawai (pengguna) dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

2) Membantu daka kegiatan kerja

Kepolisian Daerah Sumatera adalah lembaga yang bergerak dalam bidang keamanan dan melaksanakan tugas Polri, lembaga ini juga tempat dalam penyelesaian masalah. Dalam menyelesaikan masalah atau kasus para pegawai baik Pegawai Negeri Sipil atau Pegawai dalam satua Polri memerlukan referensi dalam kegiatan kerjanya atau penyelesaian masalahnya. Hal ini juga menjadi aspel para pegawai (pengguna) dalam memanfaatkan koleksinya sebagai referensi dalam keberhasilan kerja.

3) Sebagai sarana penelitian

Fungsi penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan Khusus mendukung adanya kegiatan penelitian, hal ini dapat dilakukan dengan cara mengkoleksi bahan-bahan pustaka yang akan digunakan sebagai pendukung proses penelitian juga sebagai tempat untuk menyimpan hasil-hasil dari penelitian mulai dari yang terdahulu sampai yang terbaru.

4) Sebagai tempat rekreasi

Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pegawai memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai tempat rekreasi, dimana hal ini dapat mengisi kekosongan waktu kerja, kejenuhan dalam bekerja dan mengisi jam istirahat lebih bermanfaat dengan cara membaca di perpustakaan atau bersantai di perpustakaan, karena perpustakaan menyediakan fasilitas yang nyaman. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Sulistyobasuki (1991, p. 27), bahwa perpustakaan khusus memiliki fungsi sebagai tempat rekreasi dengan memberikan fasilitas yang baik dan koleksinya yang mampu memenuhi kebutuhan informasi bahkan menghibur.

Berdasarkan teori diatas bahwa perpustakaan Setum Polda Sumut, sudah menerapkan fungsi perpustakaan sebagai tempat rekreasi dengan menyediakan kokeksi-koleksi yang bersifat menghibur, dan koleksi hiburan menjadi koleksi yang juga diminati oleh para pegawai (pemustaka) di lingkungan Kepolisian Daerah Sumatera Utara.

1. Metode dalam pengadaan koleksi perpustakaan

Pengadaan koleksi pada perpustakaan Setum Polda Sumut dilakukan dengan cara Hibah/Hadiah dan kerja sama. Pengadaan koleksi perpustakaan yang dilakukan oleh pihak Setum Polda Sumut adalah sebagai berikut:

1) Hibah/ Hadiah

Perpustakaan Setum Polda Sumut dalam pengadaan koleksinya dibantu dengan cara hibah/ hadiah dari organisasi maupun instansi. Koleksi buku yang di terima dari hadiah perlu di inventaris dan selanjutnya akan di proses oleh staff pengolah perpustakaan. pada saat ini koleksi yang tersedia di perpustakaan Setum Polda Sumut adalah sumbangan dari Perpustakaan Nasional RI dan Perpustakaan Daerah Sumatera Utara.

2) Kerjasama

Selain Hibah/ hadiah Perpustakaan Setum Polda Sumut juga menjalin kerja sama dalam pengadaan koleksinya . adapun kerja sama yang dilakukan Perpustakaan Setum Polda Sumut adalah kerjasama dengan perpustakaan Daerah Sumatera Utara.

2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Terhadap Pegawai

Dalam pemenuhan kebutuhan informasi Perpustakaan Setum Polda Sumut dengan melakukan cara menanyakan dan membantu para pengguna (pegawai) mengenai kebutuhannya yang akan digunakan sehingga kegiatan temu balik informasi dapat terlaksanakan, untuk koleksi yang belum tersedia di perpustakaan, pihak perpustakaan setum merekomendasikan buku yang berkaitan.

## 2. Kendala Yang Dihadapi Pegawai (pemustaka) Dalam Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Setum Polda Sumut

Penyebaran informasi yang sangat pesat membuat masyarakat terdorong untuk mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, dengan pengaksesan yang mudah dan cepat seperti saat ini membuat beberapa dari masyarakat menelan informasi yang belum pasti kebenarannya dan merasa tidak peduli akan informasi salah yang ditemukan. Maka dari itu dengan keberadaan perpustakaan diharapkan mampu untuk mengimbangi penyebaran informasi yang sangat pesat hal ini disebabkan karena perpustakaan menjadi pusat informasi dan menjadi jantung informasi sebagai tempat mengelola serta menyajikan informasi yang relevan kepada pemustaka sebagai referensi dalam proses temu kembali informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi para pegawai (pemustaka) dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan Setum Polda Sumut. Kendala tersebut menjadi penyebab kurangnya pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Setum Polda Sumut. Berikut beberapa kendala yang telah di paparkan peneliti sebagai berikut:

Pertama, Keterbatasan Waktu Lembaga Kepolisian Daerah Sumatera Utara adalah lembaga yang berbagai bidang dengan jumlah anggota yang cukup banyak dalam keberhasilan pekerjaannya. Para pegawai yang memiliki kesibukan kerja yang cukup tinggi membuat para pegawai (pengguna) yang memanfaatkan koleksi perpustakaan merasa kurang puas dalam hal waktu yang singkat untuk mengunjungi perpustakaan. Maka dari itu para pegawai memerlukan koleksi dalam bentuk *softcopy* atau pengadaan dalam bentuk digital yang memudahkan para pegawai dalam mengakses dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

Kedua, Koleksi yang kurang bervariasi. Pada sebuah perpustakaan koleksi merupakan sarana yang paling utama dalam sebuah perpustakaan, jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan setum hanya berbentuk cetak yang mana dapat digunakan oleh para pengguna sebagai kebutuhan masing-masing penggunanya. Perpustakaan Setum Polda Sumut harus menyesuaikan koleksinya dengan visi dan tugas instansi. Koleksi perpustakaan menjadi faktor yang dapat menarik pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan bahan koleksi yang tersedia di perpustakaan Setum, perpustakaan bukan semata-mata hanya sebagai

tempat mengali ilmu dan sumber informasi, perpustakaan juga bisa dijadikan sebagai tempat hiburan dan menghilangkan kejenuhan dalam pekerjaan sehari-hari.

Pada Perpustakaan Setum Polda Sumut koleksi perpustakaanya masih dirasa kurang oleh beberapa pegawai, koleksinya yang masih kurang bervariasi sehingga para pengguna masih merasa kurang puas dalam memanfaatkan koleksinya. Kurangnya koleksi yang tersedia merupakan salah satu kendala yang sangat berpengaruh sebagai peningkatan pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Setum Polda Sumut. Seperti menurut Sutarno (2004, p. 92), bahwa pengembangan koleksi bertujuan untuk menambah jumlah, meningkatkan dan jenis bahan bacaan, serta meningkatkan mutunya sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemustaka. Oleh sebab itu, kedepannya perpustakaan Setum Polda Sumut harus menjalin kerja sama yang luas dengan organisasi atau perpustakaan lain, sehingga dalam pengadaan dan pelayanannya dapat lebih berkembang dan dapat memenuhi kebutuhan para pegawai sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

Ketiga, Membutuhkan fasilitas digital. Selain masalah waktu dan koleksinya yang dirasa kurang bervariasi, perkembangan zaman pada saat ini semua serba canggih dan semua informasi bisa dengan mudah di dapat dengan modal jaringan internet dan android, Para pegawai memerlukan koleksi dengan basis digital hal ini dikarenakan para pegawai yang memiliki kesibukan dan waktu yang singkat.

Menurut (Supriyanto & Muhsin, 2019 p196) pengembangan koleksi berbasis digital atau elektronik harus memiliki beberapa prinsip yang dianggap mendasar misalnya saja koleksi yang meliputi materi dari berbagai sumber dan pemakai yang disajikan dalam pandangan homogen dari berbagai sumber yang nantinya akan menjadi isu yang strategis dan menjadi elaborasi yang berkaitan dengan pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan misalnya saja pada kolaborasi bahan pustaka dan perpustakaan sesuai dengan fungsi dan tujuannya dengan pelayanan basis web dan tersedianya sarana computer yang memadai. Dengan adanya koleksi digital akan memudahkan pegawai dalam memanfaatkan koleksinya dimana saja dan kapan saja, sehingga perpustakaan tidak di lupakan dan tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.

### 3. Strategi Yang Diberikan Perpustakaan Dalam Menghadapi Kendala Yang Terjadi dalam Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Setum Polda Sumut

Perpustakaan Setum Polda Sumut adalah organisasi dibawah naungan Setum Polda Sumut. Perpustakaan ini diharapkan mampu membantu para pengguna dalam memenuhi kebutuhan baik kebutuhan informasi, kebutuhan kerja dan lain sebagainya. Kendala yang dihadapi oleh para pegawai yang menggunakan perpustakaan akan diminimalisir dengan berbagai solusi atau strategi yang telah diberikan pihak perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa strategi yang diberikan pihak perpustakaan kepada pengguna dalam memanfaatkan koleksinya yang pertama kendala dalam keterbatasan waktu. Pekerjaan ini yang padat dan kesibukan masing-masing pegawainya membuat para pegawai tidak sempat dan tidak bisa berlama-lama di perpustakaan maka perpustakaan memberikan strategi atau tindakan kepada para pegawai untuk membawa koleksi perpustakaan ke ruangan kerja masing-masing dan memperbolehkan pegawai untuk membawa pulang koleksinya dengan mengikuti aturan yang telah di tetapkan. Koleksi yang perpustakaan adalah faktor inti dalam menarik minat pengunjung akan perpustakaan. Koleksi yan lengkap juga dapat membatu para pegawai (pengguna) dalam memenuhi kebutuhan informasinya masing-masing.

Perpustakaan Setum Polda Sumut memberikan layanan internet (*wi-fi*) yang dapat memudahkan para pegawai (pemustaka) dalam menelusur informasi di luar perpustakaan, misalnya saja penelusuruna online untuk mengakses jurnal elektronik, e-book dan lain sebagainya yang bisa diakses menggunakan android. Dalam hal ini akan mempermudah para pemustaka untuk mengakses informasi jika koleksi yang ingin digunakan tidak tersedia di perpustakaan, sehingga dalam perannya perpustakaan tetap memberikan layanan yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan staff perpustakaan dapat diketahui bahwa setiap pegawai yang menggunakan perpustakaan merasa koleksinya kurang bervariasi maka pihak perpustakaan merekomendasikan berbagai koleksi yang berkaitan dengan koleksi yang dicari. Perpustakaan Setum Polda Sumut juga bekerja sama dengan perpustakaan Daerah Sumut,

dimana para pegawai direkomendasikan untuk mengunjungi perpustakaan Daerah Sumut untuk memanfaatkan koleksi yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Koleksi digital memang sangat memudahkan para pengguna dalam pemanfaatan koleksinya yang bisa di akses dimana saja dan kapan saja, namun hal ini bukanlah hal yang mudah karena dalam pengadaan layanan digital ini membutuhkan anggaran dana yang cukup besar, dan memerlukan tenaga ahli dalam bidangnya. Sehingga dalam pengadaan dan pengelolaan koleksi nya dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan staff perpustakaan dapat diketahui bahwa perpustakaan sudah menjalin kerja sama dengan perpustakaan Daerah Sumut, perpustakaan Setum juga sudah berupaya dalam pengadaan koleksi digital namun hal ini masih dalam proses dan belum terealisasi dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dituliskan pada bab IV mengenai pemanfaatan koleksi perpustakaan, kendala dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan dan solusi yang diberikan perpustakaan dalam menghadapi kendala dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan Setum Polda Sumut, para pemustaka khususnya pegawai sudah memanfaatkan layanan koleksi yang telah tersedia, sebagian besar pemustaka memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik. Terdapat beberapa cara dalam pemanfaatan koleksinya yaitu dengan cara membaca langsung di perpustakaan, dibawa ke ruangan kerja dan dipinjam untuk dibawa pulang. Hal ini dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan informasi, membantu kegiatan kerja, prasarana penelitian dan tempat rekreasi.

Kendala yang dihadapi oleh para pemustaka khususnya pegawai dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan yang pertama keterbatasan waktu, selanjutnya kendala dari perpustakaan berupa fasilitasnya yaitu koleksi yang kurang berkembang serta bervariasi dan memerlukan layanan koleksi digital.

Strategi yang diberikan perpustakaan dalam menghadapi kendala yang terjadi adalah dengan cara, pihak perpustakaan Merekomendasikan buku yang berkaitan yang mirip dengan koleksi yang tidak tersedia. Merekomendasikan para pegawai (pemustaka) untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi perpustakaan umum atau perpustakaan daerah, Membolehkan memijam koleksi/ memanfaatkan koleksi di luar perpustakaan Setum Polda Sumut dan penelusuran online serta memproses pengadaan digital.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150
- Andini, R. (2019). Pemanfaatan Akses Jurnal Elektronik (E-Jurnal) Dengan Media Smartphone (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016-2017 Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Raden Fatah Palembang). *TADWIN : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 87–95. <https://doi.org/10.19109/tadwin.v1i2.6487>
- Arifin, A. (2018). Kajian Komunikasi Massa Pada Surah Al-Hujurat Ayat 6. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 7(1), 35–50. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v7i1.2205>
- Batubara, S. (2018). Harta Dalam Perspektif Alquran: (Studi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi). *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 2(2). <https://doi.org/10.31958/imara.v2i2.1255>
- Darda, A., Rojikun, A., & Yusuf, Y. (2022). Anteseden Kinerja Pegawai. *Eureka Media Aksara*, 4(1), 1–23.
- DIY, B. A., & Masyarakat, B. K. dan L. (2018). *Kompetensi Pustakawan Perpustakaan Khusus : Studi Kasus Di Perpustakaan*. 9008(21), 207–218.
- Djaenudin, M., & Trianggoro, C. (2020). Inovasi Layanan Perpustakaan Khusus Dalam Ekosistem E-Research Dalam Mendukung Open Science: Studi Kasus Perpustakaan PDII LIPI. *Al-Maktabah*, 19(Mei), 1–15.
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>
- Fitriyani, E., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 73–84. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*.
- Lenaini, I., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2021). *TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL*

*PURPOSIVE DAN*. 6(1), 33–39.

- Matthew, M. B., & Michael, H. A. (1994). Qualitative Data Analysis. In *Frontiers in Neuroscience* (Vol. 14, Issue 1).
- Maulida, H. N. (2019). *Persepsi Pemustaka Terhadap Pemanfaatan Koleksi Di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mulandono, A., & Irhandyaningsih, A. (2020). Penyebaran Informasi Melalui Media Mural di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 32–41. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26793>
- Nashihuddin, W. (2016). Promosi Layanan Perpustakaan Khusus melalui Media Sosial dan Kegiatan Sosialisasi: Tinjauan Kegiatan Promosi di PDII-LIPI. *I Rapat Kerja Pusat XX Dan Seminar Ilmiah Nasional Ikatan Pustakawan Indonesia, February*, 1–13.
- Nomor, U., Tentang, T., & Arif, M. (2021). *Sebagai Penegak Hukum Menurut Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian*. 91–101.
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 167–175. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>
- Persia, A. N., & Rohmiyati, Y. (2013). Perpustakaan Anak Rumah Sakit Kanker. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(3), 1–8.
- Pinahayu, E. A. R., Auliya, R. N., & Adnyani, L. P. W. (2018). Implementasi Aplikasi Wingeom untuk Pengembangan Bahan Ajar di SMP. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 112. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i02.2544>

- Rahma, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: teori dan aplikasi*. Kencana.
- Ratuloli, H. (2018). *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Fascho Library (FL) Oleh Aktivis IMM Cabang Ciputat. September, 0–2*.
- Riyanto, D. (2017). *Pemanfaatan Perpustakaan Fik Uny Oleh Mahasiswa Pjkr the Utilization of Fik Library of Yogyakarta State University By Pjkr Students*. 1–9.
- Saputro, B. I., & Amir, C. (2018). Kompetensi pustakawan perpustakaan khusus: studi kasus di perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(2), 207-2018.
- Sari, A. A. I. K., Putra, I. B. U., SE, M., & Amerta, I. M. S. (2021). *Anteseden Kinerja Pegawai*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Sofyan, D. K. (2013). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja Pegawai BAPPEDA. *Malikussaleh Industrial Engineering*, 2(1), 18–23.
- Syahfitri, I. (2019). *Perpustakaan Khusus*. Retrieved from <http://repository.radenfatah.ac.id>
- Taufik, M. (2020). *Pemanfaatan Koleksi Digital: Studi Kasus Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Wahyuntini, S., & Endarti, S. (2021). Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan bagi Prestasi Belajar Mahasiswa. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(1), 1-6.
- Wahyuni, S., Murwati, & Supiati. (2019). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Depresi Postpartum. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 3(2), 106–214. <https://bit.ly/3vpuTCz>
- Widiani, L. S., Darmawan, W., & Ma'mur, T. (2018). Penerapan Media Film Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 7(1), 123–132. <https://doi.org/10.17509/factum.v7i1.11932>